

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk individual dan makhluk sosial, makhluk individual yang dimaksud artinya manusia berhak atas milik pribadinya sendiri dan bisa disesuaikan dengan lingkungan sekitar, sementara maksud dari makhluk sosial adalah suatu kondisi dimana manusia membutuhkan manusia lain untuk bertahan hidup dan menjalankan hidup mereka, sejak awal manusia sudah hidup secara berkelompok baik itu untuk mencari makan, bersosialisasi, bahkan untuk mencapai tujuan dalam hidupnya manusia sebagai makhluk sosial melaksanakannya dengan cara berkelompok. Aktivitas berkelompok yang kini disebut dengan berorganisasi yang dimana didalamnya terdapat aktivitas manajemen. Dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat dan bernegara.

Manajemen merupakan upaya yang sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Semakin berkembangnya suatu kelompok, organisasi, masyarakat dan bangsa, semakin meningkat pula kebutuhan mereka terhadap manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan bersama. Perkembangan masyarakat modern tidak dapat dipisahkan dari perkembangan manajemen. Dalam perkembangannya manajemen telah dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor agama, tradisi, adat istiadat, dan lingkungan sosial.

Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) merupakan sebuah organisasi yang dirintis oleh bapak Ade Suarsa pada tahun 2008. Sanggar tersebut bergerak di bidang kesenian tradisional khususnya kesenian Sunda. Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) mempunyai tujuan sebagai organisasi yang memberdayakan masyarakat dengan kesenian, serta pengembangan diri di bidang seni khususnya seni pertunjukan. Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) pernah mengikuti beberapa *event*, salah satunya adalah Festival Kreasi Musik Tradisional tingkat Nasional, Festival Kreasi Kirab Pengantin Nusantara, Festival Kemasan Seni Pertunjukan, Festival Tunggul Kawung, Hari Jadi Subang, dan Hari Jadi Bogor. Kesemua itu tidak lepas dari kerja tim anggota sanggar yang telah membawa nama Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) dikenal dalam menciptakan karya seni

yang berkualitas. Sumber daya manusia yang dimiliki dengan pengurus organisasi adalah orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya dan beranggotakan siswa-siswi dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Hal inilah yang membuat Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) berbeda dengan sanggar seni lainnya yang ada di sekitar Kota Bogor. Anggotanya yang terbilang dari anak-anak hingga remaja membuat pembina yang dilakukan tentunya lebih ekstra dalam membimbing anggotanya.

Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) yang berdiri sejak Tahun 2008 telah mengalami pasang surut dalam berkarya. Berbagai era telah dilewati dan dilampaui dalam berkesenian. Berbagai generasi pemain musik dan penari silih berganti. Hal ini semua memerlukan pengelolaan manajemen yang handal dan sesuai. Selain itu Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) memiliki berbagai kegiatan diantaranya, pelatihan kesenian karawitan, pelatihan kesenian tari, pelatihan kesenian pedalangan, bengkel produksi dan reparasi alat musik, serta telah menciptakan berbagai inovasi alat musik dan seni pertunjukan diantaranya adalah Lodong Bogor, Gambang Katung, Langgir Badong, Kecrek Kencrong dan Wayang Hihid.

Inovasi alat musik dan seni pertunjukan benar-benar hasil dari buah fikir bapak Ade Suarsa yang terus berkarya demi menghasilkan sebuah kesenian baru untuk memperkaya kesenian Indonesia pada umumnya dan kesenian Sunda pada khususnya, bapak Ade Suarsa terus berusaha mengenalkan inovasi-inovasi kesenian yang dibuatnya dengan beberapakali inovasi kesenian itu dipertunjukan pada acara-acara tertentu dapat diterima oleh masyarakat umum bahwa Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) adalah sanggar yang berbeda dengan sanggar-sanggar lainnya. Tentulah cukup menarik untuk mengetahui bagaimana Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatannya secara manajerial.

Setiap organisasi baik itu organisasi seni atau bukan memerlukan pengelolaan yang baik dan benar, sehingga pengelolaan dan manajemen organisasi menarik untuk dipelajari. Beberapa manfaat mempelajari dan memperluas pengetahuan tentang beberapa teori, konsep, proses, teknik, dan mekanisme manajemen yaitu dapat mengembangkan keterampilan dan menerapkan konsep manajemen pada situasi tertentu, membantu meningkatkan kesejahteraan hidup serta menghapus

keterbelakangan menejerial. Menejemen yang baik dibutuhkan untuk semua tipe kegiatan dalam organisasi, baik organisasi besar maupun kecil. Suatu organisasi yang telah menerapkan manajemen yang sehat dan baik dapat menjadi salah satu contoh atau model pengelolaan. Sistem manajemen sebuah kesatuan dari sebuah pengelolaan dalam suatu organisasi. Sistem manajemen Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) memiliki sistem manajemen yang berupa, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Sistem manajemen yang baik perlu dibina terus menerus untuk mengarahkan apakah kebijaksanaan pemiimpin di dalam mengambil keputusan terhadap pelaksanaan kegiatan untuk aktivitas sanggar berjalan baik, sehingga tidak terjadi prosedur yang kaku.

Gulick dalam Wijayanti (2008, hlm 1) mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

Organisasi yang baik dapat terwujud apabila komponen-komponen di dalamnya berfungsi secara maksimal. Suatu organisasi yang baik menurut Terry (2010, hlm. 9) mengungkapkan bahwa “fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Masing-masing fungsi saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Suatu organisasi akan tercapai tujuannya dengan baik apabila mampu melaksanakan rencana yang terprogram secara matang dengan memperhitungkan masa yang akan datang, melaksanakan rencana yang telah dibuat atas dasar struktur keorganisasian yang sesuai dengan pengawasan yang dilakukan secara berkala untuk selalu berjalan pada jalurnya dan tidak keluar dari tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Seni mempunyai nilainya sebagai penikmat yang terwujud sebagai pengalaman yang berisi pembayangan (imaji) dan kejadian. Suatu olah seni patut disebut seni apabila ia mampu memberikan kebahagiaan melalui pengalaman tersebut. Pengalaman itu bisa berbeda-beda dirasakan oleh setiap individu tergantung pada persiapan masing-masing. Kesenian telah menyertai kehidupan manusia sejak awal-awal kehidupannya dan sekaligus juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kehidupan manusia. Semuanya ini menunjukkan keunikan,

baik dilihat dari umurnya maupun keuniversalannya, sebagai salah satu bagian dari kebudayaan, hal tersebut dikemukakan oleh Koentjaraningrat dalam Rosidi (2000, hlm. 3)

Sesuai dengan apa yang telah penulis uraikan di atas penulis sangat tertarik untuk menulis karya tulis ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang berjudul “MANAJEMEN SANGGAR SENI ETNIKA DAYA SORA (EDAS) DI KOTA BOGOR, JAWA BARAT”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka muncul permasalahan yaitu “Bagaimana Manajemen Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat?”. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah kegiatan seni musik yang dilaksanakan pada Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat ?.
- 1.2.2 Bagaimanakah sistem manajemen yang diterapkan pada Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota, Bogor Jawa Barat ?.
- 1.2.3 Bagaimanakah proses sebuah pertunjukan yang dilaksanakan Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota, Bogor Jawa Barat ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Manajemen Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat.

Akan tetapi, secara khusus penelitian ini difokuskan pada :

- 1.3.1 Mengetahui, mendeskripsikan, dan menggambarkan mengenai kegiatan seni musik yang dilaksanakan pada Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat.
- 1.3.2 Mengetahui, menjelaskan, dan mendeskripsikan mengenai sistem manajemen yang diterapkan pada Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat.

1.3.3 Mengetahui, menjelaskan, dan mendeskripsikan mengenai proses sebuah pertunjukan yang dilaksanakan Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mencapai tujuan yang telah dipaparkan diatas. Akan tetapi selain tujuan yang telah dipaparkan, penelitian ini pula diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan pengembangan ilmu pengetahuan seni dan budaya pada khususnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.1.1 Bagi Penulis

Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan manajemen dan pengelolaan sanggar seni pada umumnya dan untuk khususnya mengetahui bentuk manajemen pada sanggar seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor.

1.4.1.2 Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sistem manajemen Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat.

1.4.2.3 Bagi Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS)

Memberi motivasi agar dapat terus mempertahankan budaya tradisional baik itu berupa bentuk musik dan juga tarian agar membuat budaya Indonesia tetap ada dan tetap lestari.

1.4.2.4 Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Musik

Penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi bagi mahasiswa departemen pendidikan musik dalam melakukan suatu penelitian terkait

tentang manajemen seni serta pengetahuan baru tentang bagaimana sistem manajemen sanggar seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat

1.4.3 Manfaat Politis

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengacu bagi pihak yang bertanggung jawab untuk lebih menjaga Budaya Indonesia khususnya Budaya Sunda dan dapat mendokumentasikannya dengan lebih baik.

1.5 Struktur Penulisan Penelitian

Struktur organisasi pada skripsi ini terdiri dari beberapa bagian, yakni sebagai berikut :

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Stuktur Penulisan Penelitian.

1.5.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka meliputi Deskripsi dan Kajian Teori dari beberapa ahli mengenai pengertian manajemen, fungsi manajemen, manajemen organisasi seni, pengertian kesenian, fungsi kesenian, kesenian tradisional, seni pertunjukan, seni karawitan, pengertian sanggar dan mengenai Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS)

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini meliputi pendekatan Penelitian, metode dan desain penelitian yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1.5.4 BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN

Memaparkan hasil temuan penelitian yang meliputi :

1.5.4.1 Gambaran mengenai kegiatan seni musik yang dilaksanakan pada Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat.

1.5.4.2 Gambaran mengenai sistem manajemen yang diterapkan pada Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat.

1.5.4.3 Gambaran mengenai proses sebuah pertunjukan yang dilaksanakan Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat.

1.5.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil temuan penelitian mengenai Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS), yang telah direduksi, diolah, dianalisis, dan diverifikasi yang kemudian disusun dengan susunan kesimpulan terlebih dahulu lalu saran untuk beberapa pihak termasuk saran untuk peneliti selanjutnya.

1.5.6 DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang beberapa referensi serta daftar pedoman pustaka yang didapatkan oleh peneliti.

1.5.7 LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pada Bagian ini berisikan beberapa penunjang penelitian yang di dalamnya terdapat pedoman wawancara terhadap beberapa narasumber yaitu pengurus Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS), profil narasumber, dokumentasi, dan surat-surat penunjang penelitian.